

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi sedang menjadi perhatian besar di berbagai negara di dunia karena merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Hal yang menjadi tolak ukur dalam pengukuran pembangunan ekonomi jangka panjang adalah pendapatan per kapita tiap penduduk (Sumber : Alam, K. M., dkk, 2020). Proses pembangunan ekonomi membuka kesempatan bagi para pelaku ekonomi baik dari skala usaha kecil, skala usaha menengah, ataupun dari skala usaha besar untuk berlomba-lomba meningkatkan produksinya. Pembangunan ekonomi diiringi dengan perkembangan teknologi yang membuat perubahan pada proses produksi ataupun poses pemasaran produksi yang menjadi semakin canggih. Perkembangan teknologi ini dimanfaatkan oleh berbagai sektor industri sehingga mengalami peningkatan, tidak terkecuali pada industri makro dan mikro.

Dapat dilihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik diketahui bahwa pada tahun 2019 produksi industry makro dan mikro nasional naik 6,88% pada triwulan I menjadi level 159,5 dari posisi akhir tahun lalu di 152,57. Produksi industry makro dan mikro terbesar dihasilkan oleh industri percetakan dan reproduksi sebesar 29,63% dan ditopang oleh industri makanan sebesar 26,67%, (Sumber : Badan Pusat Statistik melalui Katadata). Tercatat pada tahun 2019 pertumbuhan bisnis online mencapai 78% di Indonesia (Sumber : Kominfo). Kondisi ini dimanfaatkan oleh industry makro dan mikro untuk mengembangkan bisnisnya melalui sistem online. Dengan semakin banyaknya bisnis online, proses studi kelayakan bisnis tidak dapat dilepaskan. Hal ini perlu dilakukan karena kondisi di masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian sehingga perlu beberapa pertimbangan tertentu untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak dilaksanakan, ditunda, atau dibatalkan (Sumber : Yudha Pratama, 2020).

Studi kelayakan bisnis dikatakan penting dalam memulai sebuah bisnis dikarenakan suatu langkah awal yang menjadi keputusan dalam pelaksanaan atau pembatalan dalam memulai suatu bisnis. Studi kelayakan bisnis memiliki tujuan utama yaitu bisnis yang akan dibangun berjalan sesuai dengan harapan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan untuk mengetahui besarnya potensi bisnis yang akan dimulai dalam situasi mendukung ataupun tidak mendukung (Beni A. S., 2018).

Salah satu usaha yang menjadi objek penelitian ini adalah usaha KBMCLOTH terutama pada produk jaket. KBMCLOTH merupakan konveksi jaket rumahan yang supplier yang sudah berdiri sejak Februari 2021. Berikut merupakan data penjualan jaket pada usaha KBMCLOTH.

**Tabel 1.1** Data Penjualan

Tahun	Bulan	Jumlah Penjualan
2021	Februari	182
	Maret	221
	April	217
	Mei	242
	Juni	216
	Juli	231
	Agustus	304
	September	242
	Oktober	272
	November	327
	Desember	279
2022	Januari	324
Total		3057

Tabel diatas merupakan data penjualan jaket di KBMCLOTH dari bulan Februari 2021 sampai Januari 2022. Hingga saat ini, KBMCLOTH masih beroperasi bertempat di rumah pemilik. Pemilik mempunyai keinginan untuk memindahkan operasional KBMCLOTH (produksi, penyimpanan, marketing) dikarenakan jumlah pesanan dari customer yang semakin meningkat. Pemandahan operasional tentunya akan memiliki biaya tersendiri. Oleh karena itu, pemilik ingin mengetahui seberapa pengaruhnya pemindahan operasional dengan aspek finansial KBMCLOTH.



**Gambar 1.1** Tempat Penyimpanan Produk KBMCLOTH

Dengan begitu, KBMCLOTH akan diidentifikasi bisnis usahanya dengan Lean Canvas untuk mengetahui struktur utama usaha KBMCLOTH. Selain itu, KBMCLOTH ini perlu diuji kelayakan bisnisnya dari segi finansial agar bisnis ini dikatakan layak secara finansial untuk dijalankan. Peneliti akan menguji kelayakan bisnis ini dengan menganalisis nilai NPV, IRR, PP, PI dari 3 kondisi yaitu pada kondisi best, optimistic, dan pesimistic serta analisis sensitivitas dari 3 kondisi tersebut. Selain itu KBMCLOTH ini belum memiliki acuan keunggulan dan kelemahan apa yang dimiliki sehingga mempengaruhi dalam merancang strategi penjualan agar tercapainya jumlah penjualan jaket setiap tahunnya untuk proyeksi 5 tahun kedepan. Jadi peneliti mengambil judul untuk penelitian ini “Analisa Kelayakan Dan Strategi Penjualan Usaha KBMCLOTH Berdasarkan Lean Canvas”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah belum memiliki rancangan lean canvas untuk dijadikan acuan dalam strategi penjualan supaya tercapainya jumlah penjualan, serta bisnis KBMCLOTH ini ingin mengetahui pengaruh pemindahan operasional secara keuangan 5 tahun kedepan agar dinyatakan bisnis KBMCLOTH ini layak secara finansial untuk dijalankan. Dengan begitu dapat disimpulkan masalahnya adalah :

1. Bagaimana analisa *lean canvas* untuk usaha KBMCLOTH berdasarkan analisis lean canvas?

2. Apakah usaha KBMCLOTH ini layak untuk berjalannya suatu usaha berdasarkan nilai NPV, IRR, PP, dan PI untuk jangka waktu 5 tahun kedepan?
3. Apakah analisis sensitivitas penjualan jaket pada kondisi optimistic, best, dan pessimistic layak untuk 5 tahun kedepan?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan menganalisis uji kelayakan bisnis mengenai :

1. Menganalisis lean canvas usaha KBMCLOTH.
2. Mengetahui kelayakan bisnis online KBMCLOTH berdasarkan nilai NPV, IRR, PP, dan PI jangka waktu 5 tahun kedepan.
3. Mengetahui sensitivitas dari penjualan KBMCLOTH pada kondisi optimistic, best, dan pessimistic dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan perusahaan dalam menjalankan dan mengelola perusahaan dengan efektif dari strategi finansial dan analisa usaha KBMCLOTH.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah kemampuan dalam merancang analisis Lean Canvas, dan uji kelayakan bisnis pada skala usaha kecil menengah.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang serupa, yaitu uji kelayakan bisnis menggunakan aspek finansial dan analisa usaha berdasarkan lean canvas

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berfokus pada uji kelayakan usaha dari segi finansial dan didukung analisis usaha berdasarkan *lean canvas*.
2. Data penjualan pada kondisi Best, optimistic, dan pessimistic yang digunakan adalah data asumsi pemilik usaha KBMCLOTH.

3. Penelitian berfokus pada aspek finansial kelayakan usaha KBMCLOTH pada kondisi Best, optimistic, dan pessimistic dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.
4. Menganalisis usaha KBMCLOTH berdasarkan *lean canvas*.
5. Tingkat suku bunga yang dipakai berdasarkan data Bank Indonesia

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibuat untuk mempermudah pembahasan masalah yang diangkat tiap bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi penunjang dalam penelitian untuk menyelesaikan masalah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian untuk penyelesaian masalah secara sistematis dengan membuat diagram alir, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan sumber data yang didapat.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data-data yang diperlukan, deskripsi objek penelitian, penyajian data yang sudah diolah serta analisis hasil.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang sudah didapat serta saran yang diberikan oleh peneliti untuk perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**